

Jenderal Cina:

Perang Pecah di Semenanjung Korea Maret 2018

https://dunia.tempo.co/read/1043526/jenderal-cina-perang-pecah-di-semenanjung-korea-maret-2018?PilihanUtama&campaign=PilihanUtama_Click_6

Reporter: Terjemahan

Editor: Maria Rita Hasugian

Selasa, 19 Desember 2017 13:30 WIB



Tentara dan warga Korea Utara mengunjungi patung Presiden Kim Il Sung dan Pemimpin Kim Jong Il saat memperingati ulang tahun ke-6 kematian pemimpin Kim Jong Il di Pyongyang, 18 Desember 2017. KCNA/via REUTERS

TEMPO.CO, Jakarta -Jenderal pensiunan Cina memperingatkan, perang di Semenanjung Korea akan pecah antara saat ini hingga Maret 2018.

Letnan Jenderal Wang Hongguang ini kemudian mendesak Cina untuk segera memobilisasi pertahanan untuk mengantisipasi perang di Semenanjung Korea.

Baca: [Antisipasi Perang, Cina Bangun Kamp Pengungsi Dekat Korea Utara](#)

"Perang di Semenanjung Korea akan pecah kapan saja antara saat ini hingga Maret tahun depan," kata Wang dalam forum tahunan yang diselenggarakan harian Cina, *Global Times*, dan dikutip oleh *Independent.co.uk*, 18 Desember 2017.

Cina, Wang melanjutkan, harus siap secara mental atas potensi perang Korea terjadi dan mobilisasi pertahanan harus dilakukan di kawasan timur laut Cina.



Peta Fasilitas Nuklir Korea Utara dan pangkalan angkatan udara dan angkatan laut AS. Telegraph.co.uk

Baca: [Kim Jong Un Perintahkan Semua Warga Korea Utara Keluar dari Cina](#)

"Mobilisasi seperti ini bukan untuk melancarkan perang, tapi untuk tujuan defensif," kata Wang.

Selain itu, Wang juga memperingatkan resiko signifikan jika pecah perang di Semenanjung Korea, yakni kontaminasi nuklir dan gempa di Cina.

Adapun Korea Selatan memperingatkan Dewan Keamanan PBB bahwa Korea Utara sudah dalam tahap final untuk menggunakan senjata nuklir.

Baca: [Jika Kim Jong Un Serang Rudal Balistik, Ini Langkah Trump](#)

Setelah peluncuran rudal nuklir antarbenua terbaru dan terkuat, Hwasong-15 pada 29 November lalu, Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un telah mengumumkan negaranya sepenuhnya sebagai negara pemilik senjata nuklir.

=====

Korea Selatan Panik,

5 Jet Militer Cina Melintas Tanpa Izin

<https://dunia.tempo.co/read/1043562/korea-selatan-panik-5-jet-militer-cina-melintas-tanpa-izin>

Reporter: Yon Yoseph

Editor: Maria Rita Hasugian

Selasa, 19 Desember 2017 16:58 WIB



Dua pesawat tempur Amerika Serikat, EA-18G Growler tiba di Pangkalan Udara Osan, Pyeongtaek, Korea Selatan, 4 Desember 2017. EA-18G Growler akan mengikuti latihan besar-besaran Angkatan Udara Amerika Serikat dan Korea Selatan, Vigilant Ace. AP/Ahn Young-joon

TEMPO.CO, Jakarta - Militer [Korea Selatan](#) panik menyaksikan 5 jet tempur militer Cina melintas memasuki Zona Identifikasi Pertahanan Udara Korea atau KADIZ tanpa izin atau tanpa pemberitahuan lebih dahulu.

Kepala Staf Gabungan mengatakan Pusat Pengendalian dan Pelaksana Angkatan Udara mendeteksi 2 jet pengebom H-6, 2 jet tempur J-11 dan satu pesawat pengintai TU-154 memasuki KADIZ dari barat daya Jeju pada Senin, 18 Desember 2017, sekitar pukul 10.10 waktu setempat.

Baca: [Protes Amerika Soal THAAD, Cina Hukum Korea Selatan](#)

Korea Selatan yang panik karena 5 pesawat Cina itu muncul di wilayah udaranya di tengah meningkatnya ketegangan di Asia Pasifik lantas mengirimkan jet tempurnya.

Seperti yang dilansir Korea Times pada 18 Desember 2017, Seoul membalas dengan mengirim jet tempur termasuk F-15K mengejar 5 jet tempur Cina ke Zona Identifikasi Pertahanan Udara Jepang (JADIZ).

5 pesawat itu kemudian meninggalkan KADIZ dan terbang kembali ke Cina.

Baca: [Jenderal Cina: Perang Pecah di Semenanjung Korea Maret 2018](#)

"Jet tempur Korea Selatan yang mengacak area tersebut mengidentifikasi jenis pesawat militer Cina. Jet tempur kami melakukan tindakan taktis yang normal sampai pesawat Cina pergi," kata seorang pejabat di Kepala Staf Gabungan.

Beijing yang mendapatkan peringatan secara hotline menjelaskan, penerbangan tersebut merupakan bagian dari latihan rutin dan tidak berniat melanggar wilayah udara teritorial Korea Selatan.

KADIZ merupakan wilayah udara di atas tanah atau air yang ditetapkan oleh sebuah negara untuk mengidentifikasi dan mengendalikan kemungkinan masuknya pesawat musuh untuk kepentingan keamanan nasional. Konsep ADIZ berbeda dengan wilayah udara dan tidak didefinisikan dalam perjanjian internasional manapun. Hal ini menimbulkan kemungkinan terjadinya bentrokan tak disengaja antar negara.

Ini yang kedua kali pesawat militer Cina memasuki KADIZ tahun ini. Pada 9 Januari lalu, juga terjadi dan 10 orang warga Cina diinterupsi.

Ieodo terletak sekitar 149 kilometer barat daya Pulau Jeju. Ieodo adalah zona pertahanan udara di Korea, Cina dan Jepang yang saling tumpang tindih.

Baca: [Cina Usir 32 Misionaris Kristen Korea Selatan](#)

Pada November 2013, Cina secara sepihak memperluas wilayahnya sendiri untuk menutupi wilayah udara di atas pulau Ieodo dan pulau-pulau lainnya di pesisir selatan Semenanjung Korea.

Pada Desember 2013, Korea Selatan mengumumkan perluasan KADIZ untuk melawan langkah Cina yang juga mencakup wilayah udara di atas pulau Ieodo dan pulau selatan Marado dan Hongdo.

Pesawat militer Cina sering memasuki KADIZ dan juga JADIZ, yang oleh pengamat melihat sebagai demonstrasi kekuatan nyata melawan negara-negara tetangga di tengah perselisihan teritorialnya dengan Jepang di Laut Cina Selatan serta perkembangan kerjasama militer antara Seoul, Tokyo dan Washington.

Penerbangan ke KADIZ datang hanya dua hari setelah Presiden [Korea Selatan](#), Moon Jae-in kembali ke rumah dari kunjungan empat hari ke Cina untuk bertemu dengan Presiden Xi Jinping dan pemimpin lainnya. Moon dan Xi bertemu untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem pertahanan rudal Amerika Serikat dan tantangan lainnya.